

Mr. zhuro – BLoG

Jenis / Tipe Mode Wireless

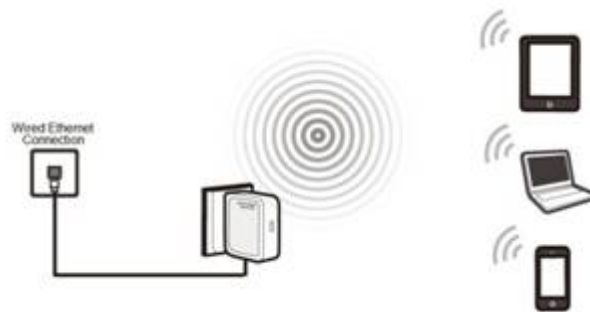
Posted on January 12, 2015 by zhuro

Beberapa peralatan wireless atau access point memiliki berbagai macam mode operasi (wireless mode), seperti AP/ Wireless Router/ Repeater/ Bridge/ Client/ AP Client Router. Ini kadang membuat bingung sebagian orang IT. Artikel berikut ini, akan menjelaskan secara singkat dan jelas tentang mode – mode tersebut.

1. Access Point mode atau AP mode

AP Mode lebih digunakan untuk mentransfer sambungan kabel ke nirkabel. Ia bekerja seperti switch. Biasanya, peralatan itu adalah di belakang router.

Jika Anda berada di kantor, hotel dan tempat-tempat di mana hanya jaringan kabel tersedia, ada rapat kecil dan situasi lain di mana jaringan nirkabel sementara diperlukan, silakan gunakan **Mode AP**.

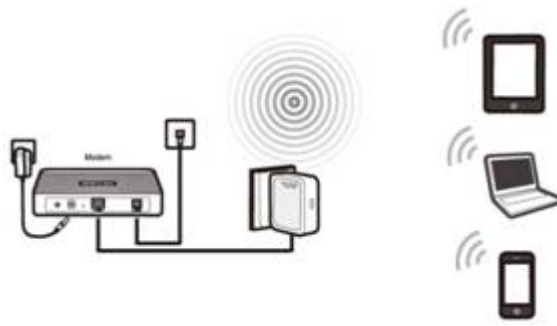


(<https://zhuro.files.wordpress.com/2015/01/ap-mode.jpg>).

2. Wireless Router Mode

Dengan mode ini, kita dapat berbagi satu koneksi internet kabel ke beberapa klien. Pada saat itu, akan ada satu port WAN. Mendukung beberapa jenis koneksi, seperti Dinamis IP / Static IP / PPPoE / L2TP / PPTP.

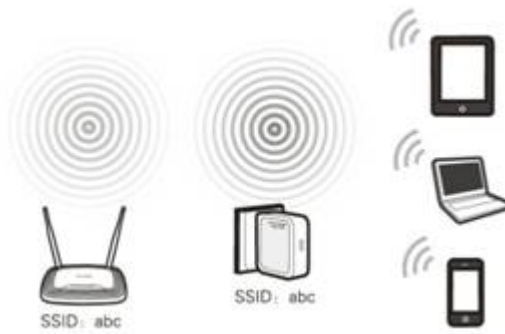
Ketika akses Internet dari DSL atau modem kabel yang tersedia hanya untuk satu user, sementara ada lebih banyak pengguna perlu berbagi internet juga, maka silakan gunakan Mode Router.



(<https://zhuro.files.wordpress.com/2015/01/wifi-router-mode.jpg>)3. **Repeater mode**

Repeater Mode digunakan untuk extender (menambah) jangkauan nirkabel dengan SSID dan keamanan yang sama.

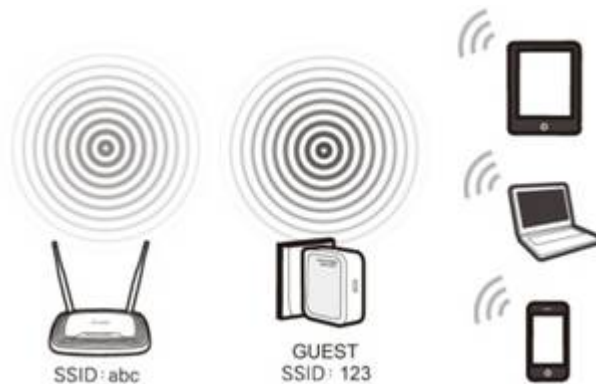
Bila kita sudah memiliki jaringan nirkabel, dan ada beberapa tempat yang tidak dapat signal, kita dapat mempertimbangkan *Repeater Mode*. Dengan *Repeater Mode*, kita akan memiliki hanya satu SSID. Pada saat itu, klien nirkabel dapat menjelajah di seluruh tempat.



(<https://zhuro.files.wordpress.com/2015/01/repeater.jpg>)4. **Bridge Mode**

Bridge mode “meminjam” jaringan internet nirkabel yang telah tersedia dan ia broadcast menggunakan SSID dan password yang berbeda. Aplikasi ini dapat membuat dua jaringan individu untuk dua kelompok pengguna berbagi satu Internet.

Untuk restoran kecil, bar, rumah, kantor dan lain-lain di mana layanan internet harus disediakan untuk para tamu tanpa password dari jaringan yang ada untuk host, Bridge Mode adalah pilihan terbaik.



(<https://zhuro.files.wordpress.com/2015/01/bridge.jpg>).

5. Client Mode

Dengan *Client Mode*, device dapat terhubung ke perangkat kabel dan bekerja sebagai adapter nirkabel (*wireless adapter*) untuk menerima sinyal nirkabel dari jaringan nirkabel kita.

Untuk Smart TV, Media Player, konsol game atau perangkat lain yang hanya memiliki port Ethernet . Gunakan *Client Mode* untuk membuat perangkat ini dapat akses ke jaringan nirkabel kita.



(<https://zhuro.files.wordpress.com/2015/01/client-mode.jpg>).

6. AP Client Router Mode (WISP user Internet sharing)

Dengan **AP client router mode** , dapat terhubung ke jaringan nirkabel dan berbagi koneksi ke klien. Nirkabel adalah sisi WAN nya. Hal ini juga dapat mendukung IP Dinamis / Static IP / PPPoE / L2TP / PPTP.

Ketika *wireless station* membatasi jumlah klien atau meminta username / password untuk terhubung, maka AP Client Router Mode adalah solusinya.



(<https://zhuro.files.wordpress.com/2015/01/ap-client-router-mode.jpg>).

Sekian.

Ref: <http://www.tp-link.us> (<http://www.tp-link.us>).

Filed under: Networking |

« Ubiquiti NanoBridge M5 Point to Point Install LAMP pada Ubuntu 12.04 Server 64 bit »

One Response



Konsep Router dan Access Point | Teddy Harfa As'ad Sunaryo – BLC Klaten on June 21, 2017 at 1:38 pm said:

[...] Zhuro – Mode Wireless AP [...]

WP Designer.